

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Meningkatnya angka kepadatan penduduk serta keterbatasan lahan untuk menampung sisa konsumsi menjadi salah satu faktor penyebab volume sampah yang terus menggunung. Kegiatan atau aktivitas pembuangan sampah merupakan kegiatan yang tanpa akhir, terutama sampah rumah tangga. Sehingga, diperlukan sistem pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, penanganan sampah perkotaan mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan sampah dan upaya mendapatkan tempat atau lahan yang benar benar aman. Salah satu bentuk pengelolaan sampah di pemukiman yaitu dengan sistem wadah dan dalam pengelolaan sampah kita harus juga mempertimbangkan lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat karena akan berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat (Edison dkk, 2020).

Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar perannya dalam pencemaran lingkungan. Upaya yang sederhana dapat dilakukan untuk meminimalkan sampah rumah tangga adalah melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat dijadikan kompos, sedangkan sampah non organik dapat dijadikan aneka kreasi (hasta karya) melalui proses daur ulang. Peran serta warga cukup besar dan penting dalam peningkatan efisiensi pengelolaan sampah (Sri, 2020). Pengelolaan sampah saat ini, sudah diarahkan pada konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang bertujuan untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Pengelolaan dengan konsep 3R ini diharapkan dapat mengurangi beban TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) dalam menerima sampah (Yonik, 2019).

Wilayah perencanaan yang akan digunakan adalah Perumahan Graha Bunder Asri, Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Terdiri dari 3 RW ,dan 22 RT dengan luas wilayah sebesar 0,34 km² ketinggian perumahan kurang

lebih sekitar 5 m di atas permukaan laut dengan jumlah penduduk mencapai 3515 jiwa (BPS Kecamatan Kebomas, 2019).

Kota Gresik khususnya Perumahan Graha Bunder Asri, Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas pengelolaan sampah sementara hanya dipandang tanggung jawab pemerintah semata. Masyarakat lebih berperan sebagai pihak yang di layani, karena mereka merasa sudah cukup dengan uang retribusi sampah sehingga penanganan selanjutnya adalah menjadi tanggung jawab pemerintah.

Kondisi pengelolaan sampah di Kawasan Perumahan Graha Bunder Asri secara umum masih konvensional dengan cara angkut, buang dari sumber sampah ke TPA kelurahan Ngipik. Timbulan sampah di Perumahan Graha Bunder Asri yaitu sebesar 34.050 liter/hari sedangkan, yang dibuang di lahan terbuka sebesar 12.530 liter/hari. Hal ini menunjukkan masih adanya sampah yang tidak terangkut ke TPA sehingga masyarakat memilih untuk membuang sampah di lahan kosong dan membakarnya maka, diharapkan melalui perencanaan sistem pengelolaan ini dapat meningkatkan peran masyarakat untuk mengatasi permasalahan timbulan sampah yang ada di Perumahan Graha Bunder Asri, Kelurahan Kembangan, Kabupaten Gresik.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah peran serta masyarakat sangat mempengaruhi upaya pengelolaan sampah dengan adanya sistem bank sampah di Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 ?
2. Apakah strategi dengan sistem bank sampah dengan “Daur Ulang Sampah” sebagai pengelolaan sampah dapat menangani masalah sampah dengan baik di Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 ?
3. Bagaimanakah perencanaan sistem bank sampah dengan daur ulang sampah pemukiman berdasarkan timbulan sampah, komposisi di Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 ?

1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bahwa peran serta masyarakat sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari pengelolaan sampah dengan adanya sistem bank sampah.
2. Menentukan keberhasilan tingkat keberlanjutan pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah dengan “Daur Ulang Sampah” di Perumahan Graha Bunder Asri RW 05.
3. Menata sistem pengelolaan sampah pemukiman berdasarkan timbulan, komposisi sampah di Perumahan Graha Bunder Asri RW 05.

1. 4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dari hasil studi ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada masyarakat Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 dan Pemerintah Daerah khususnya rencana sistem bank sampah.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan agar tetap terjaga dengan baik.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.

1. 5. Ruang Lingkup

1. Penelitian dan observasi lapangan dilaksanakan pada wilayah administratif Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.
2. Penelitian di fokuskan pada pemilahan sampah domestik dan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang terdapat di wilayah administratif Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.
3. Penelitian di fokuskan pada proses daur ulang sampah organik dan juga sampah anorganik plastik yang terdapat di wilayah administratif Perumahan Graha Bunder Asri RW 05 Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

4. Model program statistik untuk analisa data yang digunakan adalah Analisa Korelasi.